BAB II

TERAPI BEKAM DI KLINIK BRC BANDUNG UTARA

2.1 Definisi Terapi Bekam

Terapi Bekam merupakan suatu proses membuang darah kotor/toksin yang berbahaya dari dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot. Darah kotor adalah darah yang mengandung racun/toksin atau darah statis yang menyumbat peredaran darah, mengakibatkan sistem peredaran darah tidak dapat berjalan lancar sehingga akan mengganggu distribusi nutrisi dan imunitas seseorang, baik secara fisik maupun secara mental. Toksin adalah endapan racun/zat kimia yang tidak bisa diurai oleh tubuh. Toksin-toksin ini berasal dari pencemaran udara, maupun dari makanan yang banyak mengandung zat pewarna, zat pengembang, penyedap rasa, pemanis, pestisida sayuran, dan lain-lain. Melalui minuman seperti zat pewarna, zat aroma, logam berat, bahan kimia dan lain-lain. Melalui pernapasan disebabkan oleh asap kendaraan, asap pabrik, asap rokok dan sebagainya. Serta melalui obat-obatan yang berupa *antibiotic, analgesic, anti pyretic* dan sebagainya.

Sebutan awal yang dipakai dalam terapi jenis ini adalah Al-Hijamah. Al-Hijamah berasal dari bahasa arab yang artinya “pelepasan darah kotor”. Setelah itu, muncul istilah-istilah yang digunakan untuk memudahkan dalam penyebutan dan pemahaman di setiap bangsa. Ada beberapa istilah yang dipakai dalam bentuk terapi yang satu ini, diantaranya hijamah istilah dalam bahasa Arab, bekam istilah Melayu, *gua-sha* dalam bahasa Cina, *cantuk* dan kop istilah yang dikenal oleh orang Indonesia. *(Ahmad Fatahillah, 2006)*

Dari Ibnu Abbas r.a Rasulullah bersabda: “kesembuhan (obat) itu ada pada tiga hal: dengan meminum madu, pisau hijamah (bekam), dan dengan besi panas. Dan aku melarang umatku dengan besi panas.

2.1.1 Sejarah Terapi Bekam

Bekam sudah dikenal sejak ribuan tahun sebelum masehi, yaitu di kerajaan Sumeria, kemudian terus berkembang sampai Babilonia, Mesir kuno, Saba, dan Persia. Pada zaman Mesir kuno, dimana kehidupan masyarakat Mesir mempunyai aktivitas berdagang yang tidak hanya antarsuku tapi juga menjangkau ke berbagai bangsa. Perjalanan yang jauh dan cukup melelahkan, membuat kondisi tubuh terasa tidak nyaman, maka masyarakat Mesir berupaya untuk mengurangi rasa sakit dibagian anggota tubuhnya yang dirasa sakit, dengan mengeluarkan cairan-cairan darah yang dianggap mempengaruhi keseimbangan atau metabolisme tubuhnya *(Ahmad Fatahillah, 2006)*

Cara tersebut memberikan efek positif terhadap anggota tubuh yang dirasa tidak nyaman. Tindakan ini merupakan metode pembersihan darah yang tidak saja memberikan kenyamanan, keseimbangan dan menjaga metabolisme tubuh. Akan tetapi, merupakan salah satu cara untuk penyembuhan penyakit dengan cara pelepasan/pengeluaran darah dari anggota tubuh.

2.1.2 Manfaat Terapi Bekam

Sebagai suatu metode pengobatan, tentunya bekam mempunyai khasiat. Diantaranya adalah:

1. Mengeluarkan darah kotor, baik darah yang teracuni maupun darah yang statis, sehingga peredaran darah yang semula tersumbat menjadi lancar kembali.
2. Meringankan tubuh. Banyaknya kandungan darah kotor yang menumpuk di bawah permukaan kulit seseorang akan mengakibatkan terasa malas dan berat. Dengan dibekam, maka akan meringankan tubuh.
3. Menajamkan penglihatan. Tersumbatnya peredaran darah ke mata mengakibatkan penglihatan akan menjadi buram. Setelah dibekam, peredaran darah yang tersumbat kembali lancar dan mata bisa melihat dengan terang.
4. Menyembuhkan berbagai macam penyakit. Rasulullah SAW mengisyaratkan ada 72 macam penyakit yang dapat disembuhkan dengan jalan berbekam, seperti: asam urat, darah tinggi, jantung, kolesterol, masuk angin, migrain, sakit mata, stroke, sakit gigi, vertigo, sinusitis, jerawat, sembelit, wasir, impotensi, kencing manis, liver, ginjal, pengapuran dan lain – lain. *(Tatang Rahmat, 2008)*

2.1.3 Macam-macam Terapi Bekam

Terapi bekam terbagi dua, yaitu bekam kering dan bekam basah. Terapi bekam kering dilakukan dengan penghisapan pada permukaan kulit di bagian tubuh tertentu (khususnya daerah punggung) menggunakan kop vakum selama 3-4 menit. Terapi bekam kering dilakukan pada mereka yang menderita kesulitan bergerak, mengalami mimisan, gangguan buang air, haid tidak lancar, dan rasa mual.

Terapi bekam basah diawali dengan pengkopan pada daerah tubuh tertentu selama 3-4 menit. Setelah kop dilepas, dilakukan pelukaan daerah yang sama menggunakan jarum steril,

dilanjutkan dengan pengkopan berikutnya untuk mengeluarkan darah.

2.1.4 Alat Terapi Bekam

Alat terapi bekam dari tahun ke tahun mengalami modifikasi kearah yang lebih mudah dan praktis. Pada masa kenabian, alat bekam dikabarkan hanya menggunakan tanduk binatang, kemudian meningkat menggunakan gelas atau benda setengah bola. Untuk menempelkannya pada permukaan tubuh digunakan prinsip vakum dengan berbagai teknik. Pelukaan kulit pada awalnya menggunakan ujung pedang, lalu berkembang menggunakan silet, lebih berkembang lagi menggunakan pisau bedah, dan saat ini lebih banyak digunakan jarum dengan dibantu alat pemantik. Perkembangan tersebut tidak mengubah *esensi* terapi bekam, prinsip detoksifikasi tetap dipertahankan.



Gambar 2.1 *Cupping set*

Peralatan tersebut digunakan untuk menghisap titik-titik bekam dipermukaan kulit yang sudah ditetapkan. Gelas-gelas kaca tahan pecah ini berdiameter besar, sedang, kecil dan digunakan sesuai dengan daerah bekam.



Gambar 2.2 *Lancing device*

Alat berbentuk seperti pulpen yang berguna untuk menusukkan jarum pada waktu bekam basah.

2.1.5 Langkah Melakukan Terapi Bekam

1. Mendata Pasien dan Melakukan Anamnesis (Wawancara)

Catatan data pasien sangatlah penting untuk merekam identitas, diagnosis penyakit, terapi yang sudah diberikan serta mengetahui perkembangan penyakitnya. Data yang perlu dicatat antara lain adalah:

a. Identitas pasien, meliputi: Nama lengkap, umur, jenis kelamin, alamat dan status perkawinan.
b. Identitas keluarga, meliputi: kedudukan dalam keluarga, pekerjaan dan alamat tinggal. Beberapa penyakit berkaitan erat dengan pekerjaan/lokasi pemukiman.

Tujuan melakukan *anamnesis* (wawancara) adalah untuk mengetahui maksud pasien berobat, serta mendalami penyakit dan keluhan yang dialami.

2. Melakukan pemeriksaan dan menentukan Diagnosa penyakit

Pemeriksaan ini berguna untuk membuktikan apa yang dikeluhkan pasien tersebut sesuai dengan kelainan fisik yang ada. Adakalanya pasien mengeluhkan sesuatu tetapi tidak ditemukan kelainan fisik apapun dan begitu juga sebaliknya. Pemeriksaan fisik tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Pemeriksaan umum,** meliputi: tekanan darah, nadi, temperatur tubuh, pernafasan, lidah iris (iridology), telapak tangan dan lain-lain. Yang terpenting adalah bisa mengetahui penyakit yang di derita pasien.
b. **Dari organ yang dikeluhkan pasien.** Perhatikan perubahan warna kulit, bentuk, tekstur atau perubahan lainnya yang kasat mata. Amati pula ekspresi wajah, bentuk dan sikap serta cara berjalan pasien.
c. ***Palpasi*** **(Perabaan, penekanan) atau perkusi (pengetukan) disekitar tubuh yang mengalami keluhan.** ***Auskultasi*****,** yakni pemeriksaan dengan menggunakan *stetoskop* untuk mengetahui adanya kelainan pada rongga dada (jantung dan paru-paru) serta rongga perut (lambung, usus, dan lain-lain).
d. **Jika diperlukan lakukanlah pemeriksaan penunjang,** seperti laboratorium darah, urin dan tinja, rontgen (radiologi) dan sebagainya.

Setelah diketahui keluhannya melalui *anamnesis* dan telah dilakukan pemeriksaan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penyakit yang dialami oleh pasien (diagnosa). Diagnosa penyakit ini sebagai modal dasar untuk menentukan langkah selanjutnya mengenai jenis terapi apa yang cocok dilakukan, titik bekam mana yang akan dipilih serta herbal penunjang apa yang memang diperlukan.

3. Menentukan Titik Bekam

Dalam menentukan titik bekam terdapat beberapa versi ada yang berdasarkan lokasi keluhan, berdasarkan titik akupuntur dan ada yang mendasarkan pada anatomi dan *patofisiologi* organ yang bermasalah.

a. Dalam memilih titik bekam ini, maka tidak perlu memakai banyak titik. Sebab titik bekam yang banyak belum tentu lebih baik dan efektif dibandingkan dengan satu titik.
b. Ada sekitar 12 titik utama yang disebutkan dalam hadits (disebut titik bekam nabi), selebihnya merupakan pengembangan dari itu. Diantaranya adalah titik di kepala, leher dan punggung, kaki dan lain sebagainya.
c. Beberapa titik yang terlarang untuk dilakukan bekam adalah: (a). Pusat kelenjar limfa atau getah bening di leher samping bawah telinga kanan dan kiri (di ketiak kanan dan kiri, dan dilipatan selangkangan kanan dan kiri (b). Otak kecil bagian bawah (akhir tengkorak belakang bagian bawah), (c). leher depan di bagian tenggorokan. (d). ulu hati (e). lubang alami seperti pusar, dubur, puting payudara, telinga, dll (f). lutut belakang, depan dan samping (g).terlalu dekat dengan mata (h). perut dan pinggang wanita hamil (i).tepat pada varises,

tumor/kanker, dan bagian yang bengkak pada kasus gout/asam urat.

4. Mempersiapkan peralatan dan Pasien

a. Mempersiapkan peralatan bekam dan ruangan

Yang paling utama adalah menyiapkan agar alat-alat yang digunakan bisa steril mengingat banyak penyakit yang dimungkinkan bisa menular melalui perantara alat bekam seperti pasien hepatitis dan HIV-AIDS. Menggunakan ruangan yang bersih, cukup penerangan, cukup ventilasi dan aliran udara.

b. Mempersiapkan pasien

Pasien perlu dipersiapkan terlebih dahulu baik secara fisik maupun mental. Pasien perlu mendapatkan penjelasan mengenai dasar terapi bekam sebagai tehnik pengobatan yang dituntunkan Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wasallam, cara membekam, manfaat, efek samping yang mungkin terjadi baik ketika sedang dibekam maupun setelahnya, kontraindikasi (pantangan) bekam, serta proses kesembuhan dan yang lainnya.

1. Pasien diberikan *support* agar tidak gelisah dan takut terutama bagi yang baru pertama kali dibekam.
2. Disiapkan minuman air putih, madu atau sari kurma untuk pasien, karena terkadang ketika sedang dibekam pasien merasa haus dan untuk mengantisipasi jika pasien merasa lemas.
3. Pasien wanita harus ditangani oleh ahli bekam wanita dan pasien laki-laki oleh laki-laki. Untuk menjaga aurat maka hindari membuka bagian tubuh yang tidak perlu.

4. Posisi pasien dan ahli bekam harus nyaman agar pasien lebih rileks dan bagi yang membekam bisa lebih mudah dan optimal dalam mencapai titik-titik yang akan dibekam.

5. Melakukan Bekam

Bekam dapat dipelajari oleh semua orang, akan tetapi harus mengikuti tata cara yang benar yang dianjurkan untuk berbekam. Cara-cara untuk melakukan bekam yaitu:

a. Mempersiapkan alat – alat untuk berbekam.
b. Sebelum berbekam dianjurkan untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan.
c. Memukul-mukul bagian tubuh yang akan dibekam dengan sebat rotan agar peredaran darah lancar.
d. Mensterilkan bagian tubuh yang akan dibekam dengan desinfektan.
e. Menghisap kulit dengan menggunakan gelas bekam.
f. Menusuk-nusuk bagian tubuh yang akan dibekam dengan jarum.
g. Menghisap kembali bagian tubuh yang telah ditusuk.
h. Diamkan selama kurang lebih 5-9 menit sampai darah kotor keluar.
i. Membersihkan dan membuang darah yang tertampung dalam gelas bekam.
j. Membersihkan bekas luka bekam.

Setelah melakukan terapi bekam, dianjurkan untuk beristirahat, lebih baik lagi tidur. Meminum air putih, madu, sari kurma atau teh manis untuk mempercepat pemulihan.



Gambar 2.3 *Orang yang sedang dibekam*

2.2 Profil Klinik Bekam & Ruqyah Center Bandung Utara

Pada mulanya Klinik BRC hadir dengan menggunakan nama BRC, singkatan dari Bandung Ruqyah Center. Namun seiring dengan berkembangnya BRC ke seluruh kota di tanah air, terutama saat itu yang menjadi fokus adalah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK) dirasa kurang relevan apabila menggunakan nama Bandung Ruqyah Center sebagai brand, awal 2008 BRC merubah kepanjangannya menjadi Bekam dan Ruqyah Center.



Gambar 2.4 *Klinik BRC Bandung Utara*

Dalam kurun waktu perjalanan yang baru berjalan kurang dari 5 tahun BRC telah berhasil mendirikan 26 cabang di Indonesia dan 2 Cabang di luar negeri, yaitu di Malaysia dan Singapura.

Salah satu cabangnya yaitu di daerah Bandung Utara yang terletak di jalan Geger Kalong Girang No. 54. Pada awal berdiri mempunyai 2 ruangan bekam, 1 ruangan diagnosa, 1 ruangan herbal dan administrasi yang disatukan. Seiring berjalannya waktu, kurang lebih 1 tahun BRC semakin berkembang seiring gencarnya syiar hijamah dan seiring dengan waktu Klinik BRC semakin berkembang dari segi fasilitas klinik dan jumlah pasien yang kian meningkat. Sekarang klinik BRC memiliki 3 ruangan bekam dengan kapasitas 10 tempat tidur, 1 ruangan diagnosa, 1 ruang herbal dan administrasi yang disatukan.



Gambar 2.4 *Ruang Herbal dan Administrasi*



Gambar 2.5 *Ruang Terapi Bekam*



Gambar 2.6 *Ruang Diagnosa*

Klinik BRC buka setiap hari pukul 09.00 s/d 19.00, Sabtu dan Minggu buka sampai pukul 21.00, sedangkan Jumat buka mulai pukul 13.00. Dan pada hari libur dan tanggal merah, Klinik BRC tetap buka.

2.2.1 Visi dan Misi Klinik BRC

VISI

- *Creating The Healthy World With Shari'ah*
  (Menciptakan Dunia yang sehat dengan syari'ah)

MISI

- *Providing Modern Islamic Health Service.*
  (Menyediakan pelayanan kesehatan islam modern)

- *Educating people to live healthily, happily, and abundantly.*
  (Mendidik umat untuk hidup sehat , bahagia, dan berlimpah penuh berkah.)

- *Creating the Living-media for learning, growing, and creating, value added for BRC big family*
  (Menciptakan wahana belajar, tumbuh berkembang, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh keluarga besar BRC).

- *Empowering people to build a powerful Islamic Businees Alliance*
  (Memperdayakan umat untuk membangun aliansi bisnis muslim yang tangguh)

2.2.2 Tagline Klinik BRC

Sehat sesuai Sunnah Nabi….ya BRC

2.2.3 Nilai-nilai Inti Klinik BRC

M U S L I M B R C :

M odern and Dynamic
U ltimate services
S olutive personality
L earn and grow together
I ntegrity Committer
M utual Respect
B enefit Spreader
R emedian Agent
C ommunity Leader

2.2.4 Logo Klinik BRC



Gambar 2.7 Logo Klinik BRC

2.2.4.1 Makna Logo

Tiga lingkaran diatas melambangkan prisip ketauhidan dalam kesehatan. Lingkaran besar artinya kesehatan merupakan takdir dari Allah, lingkaran sedang artinya kesehatan yang dianut sesuai dengan sunnah Rasulullah, dan selalu berkaitan antara ketentuan/perintah Allah dengan Sunnah Rasul.

Lingkaran kecil artinya ikhtiar manusia dalam menjaga kesehatan atau menyembuhkan hanyalah kecil jika dibandingkan takdir Allah dan sunnah Rasul-Nya.
Tulisan BRC dengan jenis huruf arial black menandakan keberlimpahan potensi dan ketegasan BRC dalam menjalankan prinsipnya

Tulisan *Creating the Healty World with Shariah* menandakan Visi yang diusung oleh BRC yang artinya menciptakan (seluruh masyarakat) dunia yang sehat (paripurna) dengan (menjalankan aturan) syariat (Islam)

Warna putih melambangkan kebersihan hati, fikiran dari sifat-sifat *syirik, bid'ah dan khurafat*, serta bermakna selalu menjaga kualitas pelayanan yang bersih dan menjaga kesucian

Warna pinggir (shadow) bermakna BRC muncul sebagai pembeda dengan lembaga kesehatan lainnya serta memiliki citra yang positif, menerangi umat Islam untuk kembali pada ajaran islam secara *ka'afah*.

2.3 Menu Terapi Klinik BRC

1. **Diagnosa**

   Diagnosa Iridologi merupakan diagnosa yang dilakukan dengan cara melihat bentuk dan struktur iris mata hitam untuk melihat kelemahan bagian organ tubuh. Ini merupakan cara efektif dan efisien untuk menentukan perawatan terbaik bagi pasien. Karena itu Klinik BRC menggunakan Diagnosa ini selain menggunakan diagnosa tangan dan lidah.

2. **Terapi Bekam**

   Bekam adalah metode pengeluaran toksin dan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh, yang berfungsi untuk menguatkan imunitas tubuh melalui titik-titik tertentu dengan alat-alat yang terjaga kesterilannya.

3. **Ear Candle**

   Bertujuan untuk membersihkan kotoran yang terdapat dalam telinga, mengatasi sinusitis, radang selaput lender, migran, beberapa macam gangguan pendengaran, kehilangan keseimbangan, telinga beredengung, vertigo dan lain - lain.

4. Terapi Kay

Terapi kay yaitu terapi energi panas dengan cara menempelkan tangan terapis yang diolesi minyak sinergi disekitar punggung/bagian yang dirasa sakit yang bertujuan melancarkan darah, meningkatkan fungsi saraf, menghilangkan rasa sakit, nyeri sendi, florosis dan kerusakan jaringan.

5. Terapi Totok Oksigen

- Otak merupakan pengendali utama dalam tubuh kita
- Kebutuhan oksigenya paling tinggi, lebih dari 25 %
- Banyak kerusakan organ tubuh diakibatkan otak kekurangan oksigen
- *Blocking Oxygen* menyebabkan terganggunya hemostastis, yaitu kemampuan tubuh untuk : *Self Healing*, *Self Cleaning*, *Self Balancing*
- Kekurangan oksigen membuat tidak harmoninya sistem tubuh mulai dari system pernapasan, pencernaan, uriner, syaraf, *kardiovaskuler*, dan sistem limfa.
- Pada titik akumulasi akan menyebabkan terjadinya penyakit degeneratif, seperti : darah tinggi, diabetes, stroke, tumor, kanker dan sebagainya.

6. Sebat Rotan

Memukul-mukul badan dengan sebat rotan untuk melancarkan peredaran darah.

7. Detox BRC

Sampah metabolisme dan muatan elektrik yang tidak beraturan biasanya diam di ujung-ujung organ tubuh, seperti ujung tangan dan kaki, ini semua *law of nature* (sunatullah, hukum alam) dengan adanya gaya gravitasi bumi, maka endapan sampah dan

listrik tubuh ini membuat *blocking oxygen* bahkan *blood cloth*, oksigen yang tersekat dan timbunan darah kotor yang berlanjut pada efek berikutnya yaitu terjadi *sedimentasi* (pergerakan) di dinding-dinding pembuluh darah bahkan sampai ke syaraf dan otot, hal ini mengakibatkan semua itu menjadi tidak elastic, fatalnya kalau terjatuh bisa mengakibatkan pecahnya pembuluh darah, bahkan tidak terjatuh sekalipun.

8. Ruqyah

Secara bahasa Ruqyah ialah jampik atau mantra, seseorang yang komat-kamit membaca sesuatu yang terkadang bisa dipahami dan terkadang tidak dapat dipahami, bisa dikatakan orang yang sedang meruqyah, membaca jampik oleh karena itu ruqyah ialah pedang bermata dua yang bisa dipakai untuk kebaikan atau kejelekan seperti santet, tenung, teluh, guna-guna, pelet dan lain-lain yang pada intinya semua itu ialah sihir, permainan dan tipu daya setan.

Namun secara istilah, Ruqyah ialah bacaan-bacaan (doa) yang ditujukan untuk kesembuhan dan penangkal penyakit, yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah (dicontohkan oleh Rasulullah SAW atau perbuatan sahabat yang disetujui oleh beliau).

2.4 Tinjauan Khusus Klinik BRC Bandung Utara

Untuk mengetahui dengan jelas mengenai media promosi yang telah dibuat oleh Klinik BRC, maka dilakukan wawancara langsung dengan Maman Abdul Rohman yang merupakan Staf *Human Resource Development*. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2010, bertempat di Kantor Pusat BRC yang berada di Jalan Pak Gatot Raya No. 81 Geger Kalong, Bandung 40154 (Komplek KPAD Geger Kalong)

Dari wawancara yang dilakukan maka diperoleh data-data sebagai berikut :

- Klinik BRC telah membuat beberapa media promosi, yaitu iklan TV, iklan radio, spanduk, website, iklan majalah, x-banner, dan brosur.
- Media promosi yang dilakukan secara berkala yaitu iklan TV dan radio, iklan majalah seperti Hidayah. Spanduk dan x-banner dibuat hanya untuk dipasang di klinik.

Setelah melakukan wawancara dengan staf *Human Resource Development* BRC, kemudian dilakukan wawancara dengan salah satu terapis yang berada di Klinik BRC Bandung Utara yaitu Langgeng.

Dari wawancara tersebut diperoleh data-data sebagai berikut :

- Klinik BRC Bandung Utara memiliki 7 ruangan, untuk bekam disediakan 3 ruangan.
- Jumlah terapisnya ada 16 orang.
- Rata-rata pasien yang berobat ke Klinik BRC berusia diatas 36 tahun.
- Terapi bekam dilakukan secara rutin, untuk pencegahan penyakit dan penyembuhan penyakit rutin dilakukan sebulan sekali, sedangkan untuk yang memiliki penyakit yang parah, terapi dilakukan 2 minggu sekali atau setelah luka bekas terapi hilang.
- Efek samping setelah dibekam biasanya akan terasa perih ketika mandi.

- Bekam terbukti telah menyembuhkan penyakit, salah seorang pasien yang memiliki penyakit bengkak kelenjar tiroid telah sembuh dengan melakukan terapi bekam secara rutin 6 bulan.
- Bekam boleh dilakukan oleh siapapun tanpa ada batasan agama dan usia. Karena terapi bekam bersifat menyeluruh untuk semua umat manusia.

2.5 Promosi

Promosi merupakan salah satu unsur yang penting dari pemasaran, selain struktur harga dan distribusi. Dengan promosi perusahaan dapat memberikan informasi, menghimbau serta mempengaruhi masyarakat agar tertarik untuk membeli produk atau jasa yang dipasarkan.

Pengertian promosi menurut Kotler, Armstrong (2001 : 74): "Promosi adalah aktivitas mengkomunikasikan keunggulan produk serta membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya".

Sedangkan pengertian promosi menurut Djaslim Saladin (1996 : 68) adalah: “Promosi adalah suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan mengingat produk tersebut”.

2.5.1 Tujuan Promosi

Adapun tujuan promosi, yaitu diantaranya:

1. Menyebarkan informasi produk kepada target pasar potensial
2. Untuk mendapatkan kenaikan penjualan dan profit
3. Untuk mendapatkan pelanggan baru dan menjaga kesetiaan pelanggan
4. Untuk menjaga kestabilan penjualan ketika terjadi lesu pasar

5. Membedakan serta mengunggulkan produk dibanding produk pesaing
6. Membentuk citra produk di mata konsumen sesuai dengan yang diinginkan.

2.6 Strategi Komunikasi

Menurut ahli komunikasi Bernard Berelson dan Garry A. Stainer dalam bukunya Human Behaviour, yang mampu mendefinisikan komunikasi sebagai berikut:

”Komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan lambang – lambang atau kata – kata, gambar, bilangan, grafik dan lain – lain. Kegiatan atau proses penyampaiannya biasanya dinamakan komunikasi.”

2.7 Strategi Kreatif

Proses penyampaian informasi kepada target promosi mengacu padateori menurut Benjamin Lee Whorf dan Edward Sapir :

“Bahasa dapat mempengaruhi proses kognitif (pemikiran). Karena bahasa – bahasa di dunia sangat berbeda – beda dalam hal karakteristik makna dan strukturnya. Sehingga orang yang menggunakan bahasa yang berbeda juga akan berbeda dalam cara memandang dan berfikir tentang dunia.”

2.8 Studi Positioning

Positioning yaitu upaya menempatkan produk di benak konsumen sebagai produk yang dapat memenuhi kepuasan konsumen. Positioning dimulai dengan sebuah produk. Sebuah barang dagangan, jasa, perusahaan, institusi bahkan orang.

Positioning merupakan suatu sistem yang terorganisir untuk menemukan jendela dalam pikiran. Hal ini bergantung pada konsep bahwa komunikasi dapat mengambil tempat pada saat yang tepat dan dibawah lingkungan yang tepat.

Ada beberapa cara untuk melakukan strategi positioning yang dapat ditetapkan dalam promosi terapi bekam Klinik BRC Bandung Utara, salah satunya adalah :

”Klinik Bekam dan Ruqyah Center Sarana untuk Sehat”.

Caranya adalah menghubungkan suatu objek dengan karakter produk. Harus memilih satu diantara sekian banyak produk yang diangkat. Konsep positioning menegaskan bahwa terlalu banyak karakter produk akan sulit untuk dilaksanakan.

2.9 Khalayak Sasaran

Sebagian besar pasien yang berobat di Klinik BRC Bandung Utara ini berusia 36 tahun keatas, di usia ini kebanyakan orang mengalami sakit karena faktor usia. Oleh karena itu dipilih target sebagai berikut :

- Demografis

  Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
  Usia : 20 - 30 tahun
  Status Ekonomi Sosial : Menengah kebawah (C,D,E).
  Pendidikan : Mahasiswa dan Pekerja

- Psikografis
  - Mahasiswa dan Pekerja kantor yang sering begadang.
  - Mahasiswa dan Pekerja perokok.
  - Mahasiswa dan Pekerja yang memakai kendaraan roda dua.
  - Mahasiswa dan Pekerja yang terbiasa dengan pola makan siap saji.

- Mahasiswa dan Pekerja yang terbiasa meminum obat-obatan kimia ketika sedang sakit.
- Mahasiswa dan Pekerja usia 20-30 tahun yang umumnya belum mapan sehingga kesulitan biaya untuk berobat ke dokter ketika sakit.

- Geografis

  Mahasiswa dan pekerja yang kuliah atau bekerja dan tinggal di daerah perkotaan, khususnya di daerah kota Bandung.

2.10 Poster

Poster adalah gambar pada selembar kertas berukuran besar yang digantung atau ditempel di dinding atau permukan lain. Poster merupakan alat untuk mengiklankan sesuatu, sebagai alat propaganda, dan protes, serta maksud-maksud lain untuk menyampaikan berbagai pesan. Selain itu poster juga dipergunakan secara perorangan sebagai sarana dekorasi yang murah meriah terutama bagi anak muda.

Poster adalah iklan atau pengumuman yang diproduksi secara masal. Poster pada umumnya dibuat dengan ukuran besar di atas kertas untuk didisplay kepada khalayak. Sebuah poster biasanya berisi gambar ilustrasi dengan warna-warna yang indah dan beberapa teks maupun memuat trademark. Sebuah poster biasanya berguna secara komersial untuk mengiklankan suatu produk, suatu kegiatan pendidikan, acara entertainment, even-even tertentu, maupun sebagai alat propaganda. Namun, banyak juga poster yang dibuat hanya untuk tujuan seni maupun sebagai hiasan.

Dari kedua definisi tersebut diatas, jelaslah bahwa poster adalah salah satu bagian seni grafis yang memiliki gaya, aliran, maupun trend tersendiri yang tidak lepas dari tingkat penguasaan teknologi serta gaya hidup dari suatu zaman. Oleh karena itu poster dibuat untuk

menyampaikan pesan atau informasi, maka poster menjadi elemen dalam desain komunikasi visual.

Para pengamat seni grafis mengelompokan jenis poster menjadi sebagai berikut:

1. Poster Teks
2. Poster Bergambar
3. Poster Propaganda
4. Poster Kampanye
5. Poster Wanted
6. Poster Film
7. Poster Buku Komik
8. Poster Affirmation
9. Poster Riset dan Kegiatan Ilmiah
10. Poster di dalam Kelas
11. Poster Karya Seni
12. Poster Pelayanan Masyarakat
13. Poster Komersial